

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta meningkatkan kualitas seseorang. Pendidikan diyakini dapat mengembangkan potensi individu. Pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk menciptakan inovasi pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada siswa untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar siswa mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.<sup>1</sup> Melalui pendidikan, siswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan sebagai ilmu bantu dalam menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan.<sup>2</sup> Matematika adalah ilmu yang berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep yang diolah dengan penalaran, untuk mengembangkan dan melatih seseorang untuk berpikir logis, analisis,

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat, S Ag, and M Pd, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, 2019. hal. 24

<sup>2</sup> Anggraini Astuti and Leonard, "Peran Kemampuan Komunikasi Matematis", *Jurnal Formatif*, 2.2 (2015), 102–10. hal. 105

sistematis, nalar, kritis, kreatif, untuk memecahkan suatu masalah.<sup>3</sup> Matematika memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.<sup>4</sup> Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, dorongan melakukan aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan-latihan ataupun pengalaman.<sup>5</sup> Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang optimal karena siswa akan termotivasi untuk mempelajari materi tersebut. Sebaliknya jika minat belajar siswa rendah maka siswa cenderung kurang aktif dalam proses belajar sehingga hasil belajar tidak optimal. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>6</sup>

Minat belajar menjadi aspek penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Namun, fakta yang terjadi saat ini menunjukkan masih lemahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika sehingga hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rina Yuana selaku guru matematika kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung

---

<sup>3</sup> Iman Saro Ndraha, Ratna Natalia Mendrofa, and Rama'eli Lase, "Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika", *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1.2 (2022), 672–81.

<sup>4</sup> Widiati and others, "Pengaruh Minat Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2.4 (2022), 885–92.

<sup>5</sup> Santy Handayani, "Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6.2 (2016), 141–48.

<sup>6</sup> Arif Rahim and others, "Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif", *Jawa Tengah : Eureka Media Aksara*, 2023, hal. 8

pada tanggal 1 Oktober 2024 saat melaksanakan Magang II, diperoleh informasi bahwa perhatian siswa dalam pembelajaran matematika mudah teralihkan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan guru. Siswa kurang aktif seperti bertanya ataupun menjawab soal. Hal tersebut disebabkan adanya kesan negatif dari siswa bahwa matematika sulit sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran matematika, oleh karenanya hasil belajar matematika kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung masih rendah.

Selain hal itu, rendahnya minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dengan fokus utama pada ceramah sehingga pembelajaran terasa monoton. Model ini umumnya ditandai dengan pendekatan satu arah, di mana guru menjadi pusat perhatian dalam belajar mengajar. Model pembelajaran konvensional cenderung membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar sehingga mereka merasa bosan. Siswa menjadi pendengar pasif dan kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak negatif pada hasil belajar. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.

Model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* diyakini mampu untuk meningkatkan minat serta hasil belajar matematika siswa. Hal ini disebabkan model kooperatif tipe *round robin* mempunyai kelebihan-kelebihan, antara lain : siswa dapat kesempatan sama, dapat

membandingkan tanggapan dengan jawaban semua kelompok, siswa dapat merespon, menjelaskan serta bertanya, dapat berinteraksi dan memiliki pemahaman yang sama dan dapat menjelaskan materi kepada teman yang belum memahami.<sup>7</sup> Oleh karena itu, dalam pembelajaran kooperatif tipe *round robin*, siswa diminta belajar secara berkelompok untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan bertukar pendapat.

Penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* dilakukan oleh Dyah Retno Wulandari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara” menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* berpengaruh dapat meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* untuk mengetahui pengaruh dalam minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII MTs Al-Ma’arif Tulungagung”.

---

<sup>7</sup> Fakultas Tarbiyah, ‘JPI: Jurnal Pengabdian Masyarakat INISMA, Vol. 1 (1), 2024’, 1.1 (2024), 63–75.66

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, di antaranya sebagai berikut :

1. Minat dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika masih sangat rendah.
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga kurang menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika.

Agar penelitian yang dilakukan ini mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti berfokus pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin*.
2. Peneliti berfokus pada minat dan hasil belajar siswa.
3. Kemampuan yang diukur adalah minat dan hasil belajar siswa.
4. Peneliti berfokus pada materi Persamaan Garis Lurus.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap minat belajar materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung?

2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap hasil belajar materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap minat dan hasil belajar materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap minat belajar materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung?
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap hasil belajar materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung?
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap minat dan hasil belajar materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung?

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_1$  : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap minat belajar materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung.
2.  $H_1$  : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap hasil belajar materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung.
3.  $H_1$  : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap minat dan hasil belajar materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Garis Lurus. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran matematika materi Persamaan Garis Lurus.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru, sehingga meningkatkan minat serta

hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi Persamaan Garis Lurus.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah wawasan tentang penggunaan model pembelajaran baru.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat mengembangkan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* dalam pembelajaran matematika materi Persamaan Garis Lurus terhadap minat dan hasil belajar.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup aspek-aspek penting. Aspek yang pertama ialah subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung tahun ajaran 2024/2025, yang dijadikan sampel penelitian. Aspek selanjutnya adalah objek penelitian, yaitu difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin*. Adapun materi yang difokuskan dalam

penelitian ini adalah persamaan garis lurus. Selain itu, fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* terhadap minat dan hasil belajar materi persamaan garis lurus kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

## H. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dyah Retno Wulandari (2019) Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Malang dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara”	Penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>round robin</i>	Memiliki variabel terikat yang berbeda, yaitu peningkatan keterampilan beerbicara	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Minat dan Hasil Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung
2.	Isra Sismona (2015) Program strata satu jurusan Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round robin</i>	Memiliki variabel terikat yang berbeda, yaitu koneksi matematis	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Minat dan Hasil Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung

	Siswa Kelas XI IPA SMAN 6 Padang”			
3.	Laely Mulya Ningrum (2019) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Robin</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Gaya dan Gerak Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round robin</i>	Memiliki variabel terikat yang berbeda, yaitu kemampuan berpikir kritis	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Robin</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII MTs Al-Ma’arif Tulungagung
4.	Shafa Jayantika (2023) Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe <i>Round Robin</i> Berbasis <i>E-Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Laju Reaksi”	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round robin</i>	Menggunakan media berbantuan <i>E-Learning</i> dan menggunakan variabel terikat yang berbeda, yaitu kemampuan berpikir kritis	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Robin</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII MTs Al-Ma’arif Tulungagung
5.	Asfa Zulfiyah (2019) Program Studi	Penerapan model	Menggunakan pendekatan	Pengaruh Model Pembelajaran

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Robin</i> dengan Pendekatan <i>Open-Ended Problem</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV A di MI Miftahul Huda Malang”	pembelajaran kooperatif tipe <i>round robin</i>	<i>Open Ended</i> dan memiliki variabel terikat yang berbeda, yaitu kemampuan berpikir kreatif	Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Minat dan Hasil Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII MTs Al-Ma’arif Tulungagung
---	---	---	--

## I. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman antara peneliti dengan persepsi pembaca, maka peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin*

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.<sup>8</sup> Model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajarkan

---

<sup>8</sup> Zuriatun Hasanah and Ahmad Shofiyul Himami, ‘Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa’, *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021), 1–13.

keterampilan berbagi, dimana para siswa bergiliran memberikan bantuan menjawab pertanyaan dalam kelompok, melalui teknik ini siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam berpendapat dan mengurangi dominasi murid tertentu dalam penentuan jawaban kelompok selama proses pembelajaran berlangsung, selain itu murid juga dapat membandingkan jawaban yang diberikan dengan jawaban seluruh anggota kelompok.<sup>9</sup>

b. Minat Belajar

Minat belajar yaitu dorongan yang timbul dalam individu yang menarik perhatian individu terhadap proses belajar.<sup>10</sup>

c. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah penguasaan pemahaman siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar, yang secara garis besar meliputi tiga bidang, yaitu bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>11</sup>

2. Definisi Operasional

a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin*

Model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk menyumbangkan pemikirannya guna

---

<sup>9</sup> Cantika Dinova Ramadila, Taryzca Putri Laela Ramadhani, and Hery Setiyawan, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2.3 (2024), 176–82.

<sup>10</sup> Dyah Anungrat Herzamzam, 'Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Pada Siswa Sekolah Dasar', *Visipena Journal*, 9.1 (2018), 67–80.

<sup>11</sup> Indah Prawidia and Hikmatul Khususna, 'Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 14.2 (2021), 192–207.

memecahkan masalah dalam kelompok. Dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* sebagai variabel independen, memberikan pengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen.

b. Minat Belajar

Minat belajar adalah perasaan suka atau tertarik terhadap suatu kegiatan pembelajaran tanpa ada unsur paksaan. Minat belajar dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar, hal ini biasa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini diukur melalui ranah kognitif.

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dalam 6 bagian yaitu pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan penutup.

**BAB I** Pendahuluan, terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) hipotesis penelitian, (f) manfaat penelitian, (g) ruang lingkup penelitian (h) penelitian terdahulu, (i) penegasan istilah, (j) sistematika pembahasan.

**BAB II** Landasan Teori, terdiri dari : (a) deskripsi teori, (b) kerangka berpikir penelitian.

**BAB III** Metode Penelitian, terdiri dari : (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampel, dan sampling, (d) kisi-kisi instrument, (e) instrument penelitian, dan (f) sumber data, (g) teknik pengumpulan data, (h) teknik analisis data, (i) prosedur penelitian.

**BAB IV** Hasil Penelitian, pada bab ini akan membahas mengenai : deskripsi data dan pengujian hipotesis.

**BAB V** Pembahasan, pada bab ini akan membahas hipotesis penelitian, yaitu : (a) pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap minat belajar materi persamaan garis lurus, (b) pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap hasil belajar materi persamaan garis lurus, (c) pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap minat dan hasil belajar materi persamaan garis lurus.

**BAB VI** Penutup, pada bab ini berisikan (a) kesimpulan, dan (b) saran.